

# Bagaimana Saudara Bisa Yakin akan Keselamatan Saudara?

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan 10

Jika Saudara meninggal dunia hari ini atau 5 tahun dari sekarang, apakah Saudara 100% yakin bahwa semua dosa-dosa Saudara (dosa-dosa yang masa lalu, yang masa sekarang dan yang masa depan) sudah diampuni dan bahwa Saudara akan pergi ke Surga?

Tuhan ingin Saudara diselamatkan dan yakin akan keselamatan Saudara. Kemajuan rohani hanya dapat terjadi apabila Saudara dapat menjawab pertanyaan ini dengan yakin, “Ya!”

Namun sayangnya, meskipun Yesus Kristus berkata, “Sesungguhnya barangsiapa percaya, ia mempunyai hidup yang kekal” (Yohanes 6:47), banyak orang Kristen tidak memiliki jaminan keselamatan ini. Pada faktanya, penelitian telah menunjukkan bahwa 50% dari semua orang yang menyebut diri mereka Kristen (itulah 1 dari 2 orang yang mengaku diri mereka Kristen!) tidak yakin bahwa mereka akan pergi ke Surga.

Salah satu penipuan terbesar Iblis adalah meyakinkan orang yang tidak percaya untuk berpikir bahwa dia sudah diselamatkan (tetapi sebenarnya dia tidak diselamatkan), dan meyakinkan orang yang percaya untuk berpikir bahwa dia tidak diselamatkan (tetapi sebenarnya dia sudah diselamatkan).

Bagi orang yang tidak percaya, dia perlu penerimaan keselamatan.

Bagi orang yang percaya, dia perlu jaminan keselamatan.

Jaminan keselamatan adalah kesadaran bahwa seseorang sudah diselamatkan dan akan selamanya diselamatkan. Dalam Pertanyaan yang Sering Ditanyakan 10, kita akan melihat bagaimana kita bisa memiliki jaminan keselamatan.

Saudara bisa yakin akan keselamatan Saudara karena:

1. Firman Tuhan
2. Pekerjaan Juruselamat
3. Kesaksian Roh Kudus

## 1. Firman Tuhan

Alkitab adalah dasar dari jaminan keselamatan kita. Saudara bisa yakin akan keselamatan Saudara hanya karena Alkitab yang mengatakan demikian. Apa yang dikatakan Alkitab tentang jaminan keselamatan?



“Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.” (1 Yohanes 5:13)

## a. Jaminan keselamatan itu adalah mungkin

supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal”

Banyak orang Kristen mengatakan bahwa mereka percaya kepada Yesus Kristus tetapi tidak memiliki jaminan keselamatan karena mereka bermentalitas bahwa itu tidak mungkin untuk diketahui dengan pasti. Namun, Alkitab mengatakan bahwa itulah mungkin untuk mengetahui bahwa Saudara sudah diselamatkan dan bahwa Saudara akan pergi ke Surga.

“Semuanya itu” dalam 1 Yohanes 5:13 merujuk kepada apa yang sudah dituliskan Rasul Yohanes dalam Kitab 1 Yohanes. Dia menulis, “Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.” (1 Yohanes 5:11,12)

Dengan jelas, Rasul Yohanes sedang mengatakan bahwa jika Saudara “memiliki Anak Allah” (1 Yohanes 5:12), maka “kamu tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal” (1 Yohanes 5:13).

Mengenai jaminan keselamatan, Tuhan tidak ingin Saudara “berharap demikian”. Dia ingin Saudara “tahu demikian”! Firman Tuhan memberitahu kita bahwa kita bisa yakin akan keselamatan kita.

## b. Jaminan keselamatan itu bersifat pribadi

“supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal”

Pada suatu hari nanti, kita semua akan berdiri di hadapan Allah secara pribadi. Allah akan menghakimi kita secara pribadi, dan oleh karena itu kita harus menerima Yesus Kristus secara pribadi. Kita tidak bisa mengandalkan iman orang lain.



Alkitab meyakinkan bahwa jika Saudara “memiliki Anak Allah” (1 Yohanes 5:12), maka “kamu tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal” (1 Yohanes 5:13).

Betapa diberkati jaminan ini, bahwa kita dapat memiliki jaminan keselamatan secara pribadi!

### c. Jaminan keselamatan itu sudah dijanjikan

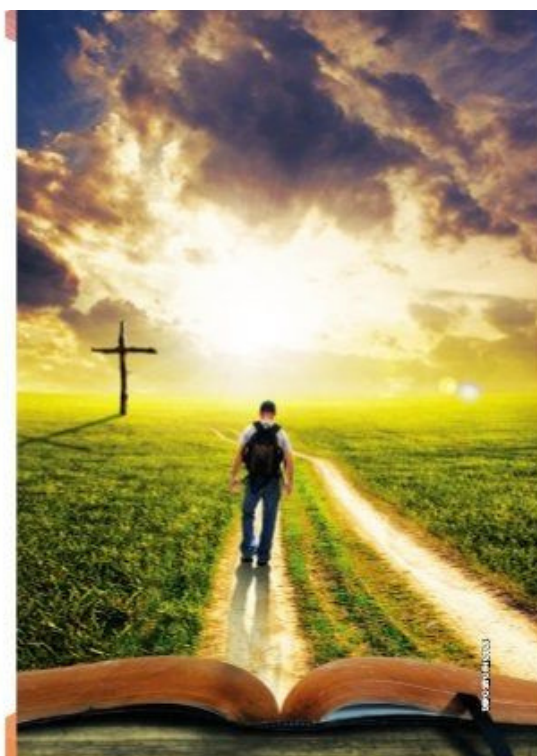
“supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal”

1 Yohanes 5:13 tidak berkata, “supaya kamu tahu, bahwa kamu akan memiliki hidup yang kekal”, melainkan, “supaya kamu tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal”.

Kata, “memiliki”, menyiratkan bahwa sekarang juga, jika Saudara “memiliki Anak Allah” (1 Yohanes 5:12), maka “kamu tahu, bahwa kamu memiliki [yaitu, mempunyai] hidup yang kekal” (1 Yohanes 5:13).

Dalam Yohanes 5:24, Yesus Kristus berjanji, “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.”

Sekali lagi, janji itu adalah, “mempunyai hidup yang kekal”, bukan, “akan mempunyai hidup yang kekal”, yang berarti bahwa sekarang juga, jika Saudara mendengar Firman Tuhan dan percaya kepada-Nya untuk keselamatan, Saudara bisa benar-benar yakin akan keselamatan Saudara hanya karena Firman Tuhan menjanjikannya.



Pada faktanya, janji itu adalah orang yang percaya “tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup”. Ini merujuk kepada perubahan status rohani – dari orang berdosa yang mati secara rohani yang telah dihukum ke Neraka, menjadi anak Allah yang memiliki hidup yang kekal di Surga. Saudara bisa yakin akan keselamatan Saudara karena dalam Yesus Kristus, status rohani Saudara sudah berubah!

Namun, meskipun mengetahui semua ini, banyak orang Kristen masih tidak memiliki jaminan keselamatan, hanya karena mereka bergantung pada perasaan mereka, dan bukan pada fakta-fakta Firman Tuhan.

Ketika kita mengalihkan mata kita dari fakta-fakta Firman Tuhan dan malah memandangi perasaan kita, kita memberikan kesempatan kepada Iblis untuk membuat kita meragukan keselamatan kita. Sebagai contoh, seseorang yang bergantung pada perasaannya akan berkata, “Saya tidak 100% yakin bahwa semua dosa-dosa saya sudah diampuni dan bahwa saya akan pergi ke Surga karena saya tidak merasa bahwa saya sudah diselamatkan.”

Sebaliknya, ketika kita memandang kepada fakta-fakta Firman Tuhan dengan iman dan bukan kepada perasaan kita, kita tidak akan meragukan keselamatan kita karena kita tahu bahwa Firman Tuhan menjamin jaminan keselamatan itu. Sebagai contoh, seseorang yang bergantung pada fakta-fakta Firman Tuhan akan berkata, "Saya 100% yakin bahwa semua dosa-dosa saya sudah diampuni dan bahwa saya akan pergi ke Surga karena saya sudah percaya kepada Yesus Kristus saja untuk menyelamatkan saya dari dosa-dosa saya, dan berdasarkan fakta-fakta Firman Tuhan, saya tahu bahwa saya sudah diselamatkan."

D. L. Moody berkata, "Doktrin tentang jaminan sejelas doktrin apa pun dalam Alkitab. Saya percaya ratusan orang Kristen sedang ditipu oleh Setan sekarang tentang hal ini, bahwa mereka tidak mempunyai jaminan keselamatan itu hanya karena mereka tidak bersedia untuk percaya kepada apa yang dikatakan Firman Tuhan.

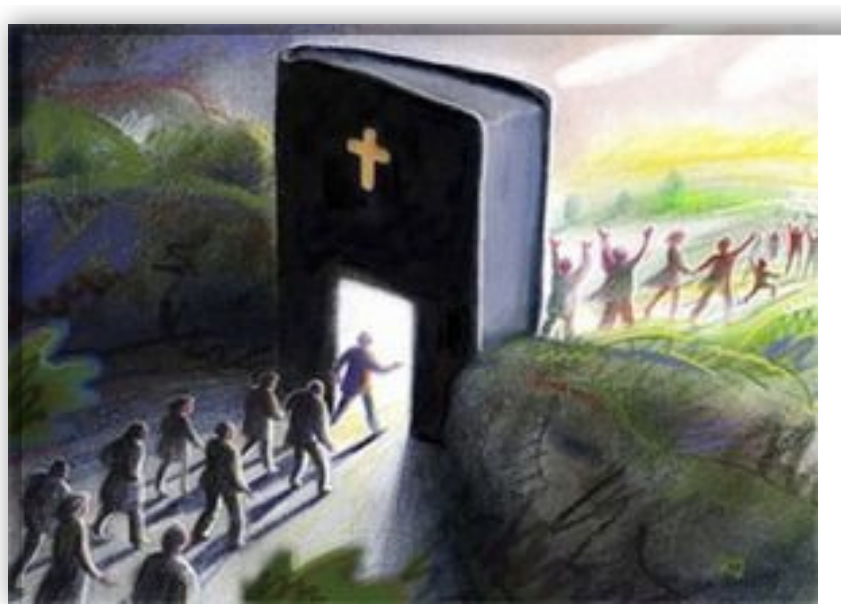
"Jaminan keselamatan itu tidak berdasarkan perasaan kita yang selalu berubah, melainkan pada fakta-fakta Firman Tuhan yang tidak pernah berubah. Jika kita akan memiliki jaminan keselamatan, kita hanya perlu percaya kepada apa yang dikatakan Firman Tuhan, karena Firman Tuhan memberitahu kita bahwa jaminan keselamatan itu adalah mungkin, bersifat pribadi dan sudah dijanjikan!

## 2. Pekerjaan Juruselamat

Dalam Pertanyaan yang Sering Ditanyakan 9, kita sudah belajar tentang pekerjaan keselamatan yang sudah diselesaikan oleh Yesus Kristus dan apa artinya bagi kita semua hari ini.

Keselamatan itu tidak berdasarkan apa yang kita lakukan atau tidak lakukan bagi Tuhan, melainkan pada apa yang sudah dilakukan Tuhan bagi kita.

Jika Pekerjaan Juruselamat itu belum selesai dan keselamatan itu tergantung pada usaha kita sendiri, atau jika Pekerjaan Juruselamat itu tidak bertahan selama-lamanya dan keselamatan itu bisa hilang, maka tidak seorang pun yang akan pernah diselamatkan dan tidak seorang pun yang akan pernah memiliki jaminan keselamatan!



Kita bisa yakin akan keselamatan kita hari ini karena Yesus Kristus berkata, "Sudah selesai" (Yohanes 19:30), yang menandakan bahwa Pekerjaan Juruselamat itu sudah selesai untuk selama-lamanya.

Kita bisa memiliki jaminan keselamatan karena :

- a. Keselamatan Sudah Selesai
- b. Keselamatan adalah untuk Selama-lamanya

Silahkan merujuk kepada Pertanyaan yang Sering Ditanyakan 9 untuk studi terperinci tentang hal yang di atas.

### 3. Kesaksian Roh Kudus

“Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.” (Roma 8:16)

Pada saat Saudara menempatkan iman Saudara kepada Yesus Kristus, Roh Kudus masuk ke dalam hati Saudara. Roh Kudus meyakinkan Saudara bahwa Saudara adalah anak Allah dengan beberapa cara:

#### a. Roh Kudus memberikan rasa damai Allah

“Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.” (Filipi 4:7)

Jika Saudara adalah anak Allah, Saudara akan memiliki damai sejahtera Allah dalam hati Saudara. Ini bukan damai sejahtera yang dangkal yang buatan manusia yang tergantung pada faktor lahiriah, melainkan damai sejahtera yang mendalam yang diberikan Allah yang “melampaui segala akal”, terlepas apa pun keadaannya.

Saudara tidak akan takut kematian, karena Saudara tahu bahwa dosa-dosa Saudara sudah diampuni dan bahwa Saudara akan pergi ke Surga. Rasa damai Allah ini adalah Kesaksian Roh Kudus yang meyakinkan Saudara bahwa Saudara adalah anak Allah.

Seseorang yang bukan anak Allah tidak akan mengalami rasa damai Allah ini, karena dia tidak memiliki Roh Allah. Orang seperti ini bisa tahu tentang Yesus Kristus, berbuat perbuatan baik dan mengambil bagian dalam kegiatan keagamaan, tetapi dia takut kematian, karena dia belum benar-benar menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadinya.



#### b. Roh Kudus memberikan rasa kehadiran Allah

ku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain [Roh Kudus], supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,” (Yohanes 14:16)

Jika Saudara adalah anak Allah, Roh Kudus akan memberikan Saudara rasa kedekatan Allah dan rasa sayang Allah. Jauh di dalam hati Saudara, ada kesadaran bahwa Allah selalu menyertai Saudara dalam hidup ini, dan Saudara tahu bahwa Saudara tidak pernah sendirian.

Pada masa sulit dan masa sepi, Saudara akan bisa berkata seperti Daud, “Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.” (Mazmur 23:4)

Rasa kehadiran Allah ini juga datang dalam bentuk keinsafan dari Roh Kudus ketika seorang anak Allah berbuat dosa. Seorang anak Allah merasa bersalah ketika dia berbuat dosa karena “Roh kekudusan” (Roma 1:4) yang ada dalam dirinya menginsafkannya bahwa apa yang dilakukannya itu salah. Dia tidak bisa menikmati berbuat dosa karena dia tahu bahwa Roh Kudus tinggal di dalam dirinya dan sedang melihatnya. Keinsafan dan rasa bersalah ini adalah Kesaksian Roh Kudus yang mengingatkannya bahwa dia adalah anak Allah.

Seseorang yang bukan anak Allah tidak akan mengalami rasa kehadiran Allah dalam hidupnya. Karena dia tidak memiliki Roh Allah, Allah tampaknya jauh darinya. Ketika dia berbuat dosa, dia menikmatinya dan tidak ada keinsafan dan rasa bersalah.

### **c. Roh Kudus memberikan rasa tujuan Allah**

“Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.” (Filipi 1:21)

“Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka.” (2 Korintus 5:15)

Jika Saudara adalah anak Allah, Roh Kudus akan memberikan Saudara keinginan untuk hidup bagi-Nya. Saudara tahu “bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, – dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri” (1 Korintus 6:19), dan Saudara ingin “muliakanlah Allah dengan tubuhmu” (1 Korintus 6:20).

Saudara akan memiliki tujuan hidup yang diperbaharui untuk hidup bagi Allah dan untuk memuliakan-Nya dalam semua yang Saudara lakukan (1 Korintus 10:31). Akan ada perubahan yang jelas dalam tujuan hidup dan pilihan gaya hidup Saudara. Rasa tujuan Allah ini adalah Kesaksian Roh Kudus yang memberitahu Saudara bahwa Saudara adalah anak Allah.



Seseorang yang bukan anak Allah tidak akan memiliki keinginan ini untuk hidup bagi Allah. Sebaliknya, dia hidup untuk dirinya sendiri. Dia ingin mempromosikan diri, melindungi diri dan menyenangkan diri. Secara lahiriah, dia bisa tahu tentang Yesus Kristus, berbuat perbuatan baik dan mengambil bagian dalam kegiatan keagamaan. Tetapi jika dia tidak memiliki iman yang benar yang menyelamatkan di dalam-Nya, dia tidak memiliki Roh Allah, dan dia tidak akan mengalami rasa tujuan Allah dalam hidupnya.

Jika Saudara pernah percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat Saudara secara pribadi pada suatu titik waktu tertentu dalam hidup Saudara, maka Saudara akan mengenal Kesaksian Roh Kudus itu. Saudara akan memiliki rasa damai Allah, rasa kehadiran Allah dan rasa tujuan Allah dalam hidup Saudara, dan karena itu Saudara bisa yakin akan keselamatan Saudara!

Namun, jika tidak ada damai sejahtera Allah dalam hati Saudara, tidak ada keinsafan dan rasa bersalah ketika Saudara berbuat dosa dan tidak ada keinginan untuk menjalani hidup yang menyenangkan Allah, maka Saudara harus menanyakan diri apakah Saudara sungguh-sungguh sudah diselamatkan. Seperti yang dikatakan 2 Korintus 13:5a, "Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu!"

